HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI TERHADAP KEJADIAN SKABIES DI PONDOK PESANTREN BAROKATUL QUR'AN KABUPATEN DEMAK

SKRIPSI

Diajukan oleh:

SHEILLA VITA KUMALA AJI

22.P1.0027

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2026

HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI TERHADAP KEJADIAN SKABIES DI PONDOK PESANTREN BAROKATUL QUR'AN KABUPATEN DEMAK

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi Kedokteran

Diajukan oleh:
SHEILLA VITA KUMALA AJI
22.P1.0027

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026

ABSTRAK

Latar Belakang : Skabies merupakan penyakit kulit menular yang disebabkan oleh infestasi *Sarcoptes scabiei* var. *hominis* dan masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, terutama pada lingkungan dengan kepadatan hunian tinggi seperti pondok pesantren. Salah satu faktor yang diduga berhubungan dengan kejadian skabies adalah status gizi.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren Barokatul Qur'an Kabupaten Demak.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 80 santri berusia 12–18 tahun yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Data status gizi diperoleh melalui perhitungan indeks massa tubuh menurut umur (IMT/U) menggunakan *Z-score*, sedangkan kejadian skabies ditentukan melalui kuesioner gejala skabies dan pemeriksaan fisik terhadap lesi khas skabies. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$.

Hasil Penelitian : Sebagian besar responden memiliki status gizi normal sebanyak 42 responden (52,5%), sedangkan 23 responden (28,7%) memiliki status gizi *underweight* dan 15 responden (18,8%) memiliki status gizi *overweight*. Kejadian skabies ditemukan pada 33 responden (41,3%), sedangkan 47 responden (58,8%) tidak mengalami skabies. Pada kelompok status gizi normal, proporsi responden yang mengalami skabies sebesar 23,8%, sedangkan pada kelompok *overweight* sebesar 60,0% dan *underweight* sebesar 60,9%. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai $p = 0,004$ ($p < 0,05$), sehingga terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren Barokatul Qur'an Kabupaten Demak.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian skabies pada santri Pondok Pesantren Barokatul Qur'an Kabupaten Demak. Santri dengan status gizi *underweight* maupun *overweight* memiliki proporsi kejadian skabies yang lebih tinggi dibandingkan santri dengan status gizi normal. Upaya pencegahan skabies di lingkungan pesantren perlu dilakukan penerapan personal hygiene dan sanitasi lingkungan yang baik.

Kata kunci : status gizi, skabies, pondok pesantren, IMT/U, remaja**.**

ABSTRACT

Background: *Scabies is a contagious skin disease caused by infestation with Sarcoptes scabiei var. hominis remains a significant public health problem, particularly in overcrowded living environments such as Islamic boarding schools. Nutritional status is one of the factors presumed to be associated with the occurrence of scabies.*

Objective: *This study aimed to determine the association between nutritional status and the incidence of scabies among students at Barokatul Qur'an Islamic Boarding School, Demak Regency.*

Methods: *This study employed a quantitative research design with a cross-sectional approach. The study sample consisted of 80 Islamic boarding school students aged 12–18 years who were selected using a purposive sampling technique based on predetermined inclusion and exclusion criteria. Nutritional status was assessed by calculating the Body Mass Index-for-Age (BMI-for-Age) Z-score, while the incidence of scabies was determined using a scabies symptom questionnaire and physical examination for characteristic scabies lesions. Data were analyzed using univariate and bivariate analyses. The association between nutritional status and the incidence of scabies was evaluated using the Chi-square test, with a significance level of $p < 0.05$.*

Results: *Most respondents had normal nutritional status (42 respondents, 52.5%), while 23 respondents (28.7%) were underweight and 15 respondents (18.8%) were overweight. Scabies was identified in 33 respondents (41.3%), whereas 47 respondents (58.8%) did not have scabies. Among respondents with normal nutritional status, 23.8% had scabies, compared with 60.0% of overweight respondents and 60.9% of underweight respondents. The Chi-square test showed a statistically significant association between nutritional status and the incidence of scabies ($p = 0.004$).*

Conclusion: *There was a statistically significant association between nutritional status and the incidence of scabies among students at Barokatul Qur'an Islamic Boarding School, Demak Regency. Students with underweight and overweight nutritional status had a higher proportion of scabies than those with normal nutritional status. Therefore, efforts to prevent scabies in Islamic boarding schools should emphasize the implementation of good personal hygiene practices and proper environmental sanitation.*

Keywords: *nutritional status, scabies, Islamic boarding school, BMI-for-age, adolescents.*